

REAKSI FORMASI PADA KARAKTER BRUCE WAYNE DALAM SERI FILM *BATMAN*

***Yanuar Ramadhan¹, Tatan Tawami²**

Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur 112-116, Bandung, Indonesia
Yanuarramadhan219@gmail.com

ABSTRACT

*The purpose of this research is to explain the reaction mechanism of the formation released by Bruce Wayne's character to dampen impulses from the id structure. Reaction formation is a type of ego defense mechanism that seeks to lessen the anxiety impulse that is created by the id' structure, which causes actions that are not in line with what the individual wishes to do or feel. This research technique examines Bruce Wayne's protection mechanisms in the film *Batman Begins* using qualitative approaches in a descriptive style (2005). According to research, Bruce Wayne's character uses reaction formation to defend others. To overcome the challenges he faced, Bruce's paradigm of his job as protector of the city of Gotham forced him to deploy formation reflexes. The findings of this study are expected to be used as a model for other researchers exploring the formation reaction defense mechanism in greater depth.*

Keywords: *Formation reaction, Defense Mechanism, Bruce Wayne.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan mekanisme reaksi pembentukan yang dikeluarkan oleh karakter Bruce Wayne untuk meredam impuls dari struktur id. Pembentukan reaksi adalah jenis mekanisme pertahanan ego yang berusaha untuk mengurangi impuls kecemasan yang diciptakan oleh struktur id, yang menyebabkan tindakan yang tidak sejalan dengan apa yang ingin dilakukan atau dirasakan individu. Teknik penelitian ini mengkaji mekanisme perlindungan Bruce Wayne dalam film *Batman Begins* dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan gaya deskriptif (2005). Berdasarkan penelitian, karakter Bruce Wayne menggunakan formasi reaksi untuk membela orang lain. Untuk mengatasi tantangan yang dihadapinya, paradigma Bruce tentang pekerjaannya sebagai pelindung kota Gotham memaksanya untuk mengerahkan refleks formasi. Temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai model bagi peneliti lain untuk mengeksplorasi mekanisme pertahanan reaksi formasi secara lebih mendalam.

Kata Kunci: *Reaksi formasi, Mekanisme Pertahanan, Bruce Wayne.*

PENDAHULUAN

Perilaku yang ditunjukkan oleh suatu tokoh merupakan bentuk upaya dalam memenuhi tujuan atau kebutuhan dari tokoh tersebut. Guna memenuhi tujuannya para tokoh tersebut melakukan bentuk adaptasi diri yang dilakukan agar dapat terlepas dari masalah yang mereka alami. Setiap tokoh memiliki caranya masing-masing guna menyelesaikan masalah mereka hadapi. Beberapa tokoh berusaha untuk menghindari

permasalahan ataupun hambatan yang mereka rasakan, disisi lain juga terdapat beberapa tokoh yang mencoba untuk mengatasi permasalahan mereka dengan menghadapinya secara langsung. Krisis tertentu dalam persepsi diri dapat muncul ketika peristiwa internal atau eksternal terjadi yang jelas-jelas melanggar pandangan diri yang disukai. Dalam kasus seperti itu, diri perlu memiliki mekanisme dalam proses untuk mempertahankan diri terhadap implikasi yang mengancam dari peristiwa ini. Proses seperti itu biasa disebut mekanisme pertahanan. Bruce Wayne merupakan tokoh utama yang terdapat dalam film *Batman Begins* (2005). Dalam film itu tokoh Bruce Wayne mengalami konflik dimana dia harus menghadapi musuh, namun kehadiran orang-orang disekitarnya membuatnya berpikir bagaimana bertarung tanpa harus memakan korban.

Dalam permasalahan yang dilalui oleh Bruce, muncul suatu bentuk mekanisme pertahanan yakni reaksi formasi yang dia gunakan untuk menolong orang-orang. Dalam menghadapi hambatan dan permasalahan yang mereka miliki, tokoh-tokoh tersebut biasanya akan mengalami perasaan seperti cemas, stress, dan tertekan. Dimana mereka mengalami perasaan itulah *id* yang beroperasi dalam daerah tak sadar berisikan seluruh aspek psikologik seperti insting dan emosi bergerak menuju *ego* (Alwisol: 2014). Tokoh-tokoh tersebut berusaha untuk mereduksi perasaan tersebut dengan menerapkan sebuah sistem mekanisme pertahanan diri melalui *ego* entah hal itu dilakukan secara sadar maupun tidak sadar (Minderop: 2011). Reaksi formasi merupakan salah satunya. Reaksi formasi ini melakukan kebaikan dari keinginan-keinginan yang tidak dapat diterima (Poduska: 2000). Ide awal tentang pembentukan reaksi berkaitan dengan impuls agresif dan seksual, namun berjalannya waktu banyak hal bisa membentuk impuls tersebut, dan ini merupakan tempat yang masuk akal untuk menemukan pertahanan, individu akan mengakui bahwa impuls atau perasaan itu akan merusak harga dirinya (Baumeister et. al.: 1998). Oleh karena itu, masalah berulang yang dialami individu adalah bagaimana mempertahankan pandangan-pandangan yang menguntungkan tentang dirinya. Pola penipuan diri sendiri dapat membantu menciptakan persepsi diri yang meningkat ini (Taylor: 1989).

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan dalam meneliti mekanisme pertahanan *ego* diantaranya adalah “Reaksi Formasi *Ego* Tokoh Zahrana dalam Novel Cinta Suci Zahrana“. Penelitian yang dilakukan oleh Sonny Andriansyah Bachmid Aliasar ini berfokus pada tokoh Zahrana yang melakukan mekanisme pertahanan reaksi formasi karena keterpaksaannya mengikuti keinginan orangtuanya sehingga dia bisa membanggakan mereka. Keinginan orang tuanya untuk menyekolahkan dia di pesantren namun dia tidak menentang keinginan orang tuanya, semua itu dia lakukan karena kepeduliannya akan orang tuanya sangat besar sehingga dia tidak mau mengecewakan tokoh lain. Namun saat bersekolah di pesantren dia sering berpura-pura sakit.

Bentuk tindakan yang dilakukan suatu tokoh untuk menghadapi rintangan yang mereka miliki akan menjadi suatu bentuk cerminan untuk tokoh tersebut dalam mengatur diri dan emosi yang mereka miliki sehingga munculah pola perilaku yang akhirnya menjadi sifat pada tokoh tersebut. Tokoh Bruce dan Zahrana memiliki alasan yang sama dalam penggunaan reaksi formasi yakni, kepedulian akan tokoh lain. Penggunaan dasar yang sama merupakan salah satu alasan yang menjadikan penelitian tersebut sebagai panduan. Namun bentuk tindakan dari kedua tokoh tersebut berbeda. Bentuk reaksi formasi pada tokoh Zahrana merupakan sebuah aksi yang dilakukan guna kecemasan yang dirasakannya untuk mendapatkan validasi dari tokoh lain sehingga bagi pelaku yang melakukan bentuk reaksi formasi, ia merasa aman dan diterima kedudukannya oleh orang sekitarnya (Aliasar & Parmin: 2021). Menurut Freud kecemasan tersebut terbentuk dari

konflik yang terjadi antara *id* dan *superego*. Sinyal yang di hasilkan dari kecemasan ini kemudian dikirim ke struktur agar *ego* melakukan sebuah tindakan (Moleong: 2014). Berbeda dengan tokoh Bruce Wayne yang melakukan bentuk reaksi formasi murni untuk memenuhi tujuannya agar keselamatan orang-orang terjaga tanpa mempedulikan perasaan mereka selama mereka aman. Meski dilandasi oleh alasan yang sama penulis bertujuan meneliti lebih lanjut sejauh mana bentuk penerapan mekanisme pertahanan reaksi formasi yang dilakukan tokoh Bruce Wayne.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan penulis akan menganalisis konstruksi psikologis dari tokoh Bruce Wayne dalam film *Batman Begins* (2005). Untuk membatasi fokus permasalahan, penulis akan meneliti lebih lanjut mengenai mekanisme pertahanan reaksi formasi yang dikeluarkan sebagai bentuk pengalihan rasa cemas yang dirasakan oleh tokoh Bruce Wayne. Mekanisme pertahanan pada tokoh Bruce Wayne memiliki sebuah peranan penting pada bentuk adaptasi yang diterapkan olehnya. Sehingga kekhawatirannya akan keamanan tokoh lain membuat Bruce Wayne melakukan bentuk reaksi formasi guna menyelesaikan permasalahan yang melahirkan kecemasan yang tidak diinginkan tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian yang berbentuk deskriptif analitik. Metode ini digunakan dengan tujuan memberikan penggambaran yang lebih jelas bentuk mekanisme pertahanan *ego* reaksi formasi yang terdapat dalam diri tokoh Bruce Wayne dalam film *Batman Begins* (2005). Penggunaan metodologi ini digunakan untuk menganalisis unsur-unsur yang berkaitan dengan permasalahan psikologis. Pendekatan secara objektif dilakukan dengan demikian dalam rangka memusatkan perhatian hanya pada pada unsur-unsur yang berkaitan, yang ditemukan dengan analisis intrinsik. (Ratna: 2004). Analisis data tersebut dilakukan untuk memperjelas gambaran dari tujuan penelitian ini dilakukan (Pervin & Oliver: 1997).

Penggambaran bentuk mekanisme pertahanan *ego* dihasilkan dengan cara menganalisis terlebih dahulu data-data dan fakta yang berkaitan dengan psikologis tokoh Bruce Wayne yang terdapat dalam film, menggunakan teori psikoanalisis yang dikemukakan Sigmund Freud. Analisis data yang berkaitan dengan penelitian ini digunakan untuk menjelaskan secara objektif dan sistematis sehingga dapat disimpulkan berdasarkan analisis yang dilakukan.

Mekanisme pertahanan yang dimaksud merupakan sebuah sistem yang terdapat di bagian alam bawah sadar yang bertujuan untuk meredam impuls-impuls agresif dari *id* dan berusaha untuk mendistorsikannya sehingga dapat terhindar dari kecemasan dan dapat memuaskan dirinya sendiri. Reaksi formasi adalah suatu bentuk mekanisme pertahanan yang muncul pada *ego* yang bertujuan untuk meredam kecemasan yang terbentuk dari struktur *id*. Reaksi formasi akan memunculkan sebuah sikap atau tindakan yang kontras dengan apa yang diinginkan oleh individu tersebut.

HASIL

Pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan beberapa hal yang berkaitan dengan mekanisme pertahanan reaksi formasi yang dikeluarkan oleh Bruce Wayne. Mekanisme pertahanan dan reaksi formasi tersebut diilustrasikan melalui table berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian

Reaksi Formasi dari Bruce Wayne

Faktor	Kehadiran kelompok League of Shadow di pesta milik Bruce Wayne mengancam keselamatan para tamu
Bentuk	Bruce Wayne bertingkah mabuk menghina para tamu yang datang ke acaranya sehingga mereka pergi dari sanan
Dampak	Reputasi yang Bruce Wayne miliki semakin memburuk di mata masyarakat

PEMBAHASAN

Bruce Wayne merupakan salah satu tokoh yang dikenal masyarakat kota Gotham. Dia merupakan seorang anak yatim piatu dari mendiang pasangan Thomas dan Marta Wayne yang merupakan pemilik dari perusahaan multinasional Wayne Enterprise yang melingkupi berbagai sektor seperti teknologi, medis, hiburan, kimia dan sebagainya. Aktif dalam kegiatan sebagai bisnis secara tidak langsung membuatnya memiliki banyak kolega dan relasi yang luas. Dimulai dari sesama pebisnis, perangkat kota, publik figure dan sebagainya. Meski disibukan dengan kegiatan *vigilante* nya dengan identitas lain yang dimiliki Bruce sebagai *Batman* yang menghabiskan banyak tenaga, namun nyatanya dia mampu memenuhi tugasnya dalam mengelola perusahaan orang tuanya. Bertepatan dengan ulang tahunnya Bruce Wayne. Di kediamannya, diadakan sebuah pesta ulang tahun yang meriah untuknya. Sebagai figur yang dikenal masyarakat acara tersebut dihadiri oleh banyak orang dari berbagai kalangan. Reputasi keluarga Wayne di kota Gotham yang sangat besar membuat Bruce harus menjaga nama baik dan status sosial keluarga Wayne agar tetap terjaga. Memiliki nama Bruce Wayne membuatnya harus memenuhi banyak tuntutan. Salah satunya adalah melakukan interaksi sosial dengan publik, sehingga karakter Bruce Wayne sering mengadakan pesta perjamuan yang meliputi berbagai macam acara. Namun dalam pesta tersebut Bruce kedatangan kelompok *League of Shadow* yang membaur dengan para tamu. Maksud dari kedatangan mereka untuk melawan Bruce membuatnya khawatir dengan keamanan tamu yang lain. Melihat dari kebiasaan dari *League of Shadow* yang tidak segan untuk melibatkan dan melukai orang tidak bersalah untuk mencapai tujuannya. Bruce lalu melakukan tindakan reaksi formasi dengan cara berpura-pura mabuk sambil menghina para tamu lain dan mengusir mereka, sehingga sehingga para tamu pergi dari sana dan hanya menyisakan anggota *League of Shadow*.

Bruce Wayne merupakan mantan anggota *League of Shadow*, sebuah kelompok yang memiliki untuk menjunjung tinggi keadilan. Namun dikarenakan filosfi yang tidak selaras dengan organisasi membuat Bruce bertentangan sehingga dia terpaksa melawan mereka setelah mengetahui tujuan aslinya. Rencana kelompok *League of Shadow* untuk menghancurkan kota Gotham yang terganggu karena peranan Bruce Wayne sebagai

Batman yang bertugas menjaga keamanan kota Gotham dan menumpas kejahatan. Membuat mereka datang langsung ke kota Gotham dan menghadiri pesta yang diadakan di kediaman Bruce Wayne untuk melawannya.

Kehadiran kelompok *League of Shadow* di pesta membuat Bruce terkejut sehingga dia mulai khawatir akan keamanan tamu-tamunya yang datang mengingat kelompok *League of Shadow* tidak segan memakai cara apapun dalam pertarungan. Bruce yang merasa cemas dengan hal itu berimprovisasi dengan mulai memberikan sambutan. Pada saat memberikan sambutan tersebut dia mulai bertingkah seperti orang mabuk dan perlahan mulai menghina dan mencaci maki para tamu. Setelah itu dia langsung mengusir para tamu yang datang.

Apa yang dilakukan oleh Bruce tergolong kasar dan berbeda dengan karakter dia sesungguhnya, akan tetapi dibalik aksi kasarnya itu Bruce bertujuan untuk menyelamatkan semua orang yang telah datang pada acara tersebut karena dia cemas akan keadaan yang dapat membahayakan seluruh orang-orang tersebut. Bruce yang memaksa egonya untuk melindungi orang-orang merupakan salah satu bentuk proyeksi dari mekanisme pertahanan ego nya sehingga menghasilkan reaksi formasi. Reaksi formasi digunakan untuk menutupi kecemasan tentang kekhawatirannya akan keselamatan para tamu sehingga para tamu kesal terhadapnya dan pergi dari pesta tersebut. Akan tetapi perbuatan Bruce yang lakukan itu memberikan dampak buruk meski tujuannya benar, reputasi yang dimilikinya tercemar di mata masyarakat. Jelaskan lebih lanjut, gimana bisa menjadi jelek, kutip perkataan para tamu yang menyatakan ini lalu deskripsikan

SIMPULAN

Analisis yang telah dilakukan penulis menemukan bahwa Bruce Wayne menggunakan mekanisme pertahanan berbentuk reaksi formasi untuk menghadapi masalahnya secara tidak sadar. Reaksi formasi tersebut disebabkan kecemasan Bruce akan para tamu yang datang terancam oleh kelompok *League of Shadow*. Bentuk reaksi formasi yang dimunculkan adalah Bruce bertingkah mabuk dan menghina para tamu sehingga ia bisa mengusir mereka semua. Bruce tidak ingin ada korban tidak bedosa yang disebabkan kehadiran kelompok *League of Shadow* di pestanya. Dampak dari reaksi formasi itu adalah reputasi yang Bruce miliki semakin memburuk. Karakterisasi tokoh Bruce adalah dia sangat mepedulikan keselamatan orang banyak, tanpa memikirkan dirinya terlebih dulu.

REFERENSI

- Aliasar, Sony & Parmin. 2021. *Reaksi Formasi Ego Tokoh Zahrana dalam Novel Cinta Suci Zahrana. Karya Habiburrahman El-Shirazy: Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud*. Bapala vol.8
- Alwisol, 2014, *Psikologi Kepribadian*, Malang; UMM Press
- Baumeister, Roy F., Karen Dale and Kristin L. Sommer. 1998. *Freudian Defense Mechanisms and Empirical Findings in Modern Social Psychology*. Case Western Reserve University.
- Cramer, P. 1991. *The Development of Defense Mechanisms*. New York: Springer-Verlag
- Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra: Karya, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Pervin, Lawrence A. & Oliver, John. 1997. *Personality: Theory and Research 7th edition*. John Willey & Sons, Inc.
- Poduska, Benard.2000. *Empat Teori Kepribadian*. Jakarta: Restu Agung.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra (Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taylor, S. E. 1989. *Positive illusions: Create self-deception and the healthy mind*. New York: Basic Books.